

BAB III METODE PENELITIAN

Metode ialah tekni yang dipergunakan untuk mencari kenyataan dalam suatu penelitian. Dimana telah dipaparkan dalam buku karya Sugiyono mengutarakan bahwasanya metode penelitian yaitu teknik ilmiah guna menemukan data dengan adanya tujuan serta kemanfaatan yang spesifik.¹ Suatu kerjaan penelitian diawali selalu dengan adanya problem serta nantinya diakhiri suatu jawaban maupun simpulan. Terkait hal tersebut ini memerlukan suatu cara ilmiah guna memecahkan permasalahan mengenai “Pesan Dakwah dalam Film ‘Bulan Terbelah di Langit Amerika’”, peneliti memakai metode penelitian sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan

Penggunaan metode ilmiah dalam suatu penelitian yang dapat menyelesaikan dan menjawab permasalahan, baik itu menggunakan metode ilmiah yang formal maupun sistematis. Penelitian adalah menangkap suatu proses kejadian pada masyarakat maupun alam melalui metodologi ilmiah, dengan hal tersebut mempunyai tujuan agar prinsip-prinsip yang baru bisa ditemukan dalam proses kejadian tersebut. Jenis dan pendekatan harus ada dalam suatu penelitian, dengan hal tersebut bertujuan untuk memegang erat atau selalu berada di jalan yang sudah ditentukan kaidahnya.²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ialah studi kasus, karena hasil penelitian ini bersifat analisis deskriptif yakni berwujud kata-kata tertulis dari karakter yang dicermati. Jenis penelitian dapat dikategorikan menjadi dua berlandaskan sumber data yang dikenakan adalah penelitian lapangan atau (*field reaserch*) dan penelitian kepustakaan (*library reacerch*). Jenis penelitian yang dikenakan paada penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*), yang merupakan runtutan aktivitas penelitian yang bersinggungan dengan membaca, mencatat, dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 1.

mengolah data mengenai Literatur (kepustakaan) baik dalam bentuk buku, jurnal, maupun hasil penelitian dari peneliti terdahulu.³ Sholeh mengatakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) merupakan penelitian yang mengaplikasikan teknik untuk memperoleh suatu data dengan mencantumkan sarana tersedia di perpustakaan misalnya buku, majalah, dokumentasi, serta tulisa cerita sejarah.⁴ Dalam penelitian ini akan mengkaji “Representasi Muslimah Dalam Cuplikan Film *Makmum 2*”.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah kelengkapan cara atau aktivitas dalam suatu penelitian yang bermula dari pembentukan rumusan masalah hingga membuat suatu kesimpulan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dikenakan guna mendeteksi data dengan terperinci serta yang data menyimpan makna. Makna ialah informasi yang sesungguhnya, informasi yang pasti merupakan suatu nilai yang dibalik informasi yang terbuka. Maka dari itu, penelitian kualitatif tidak memfokuskan pada generalisasi, akan tetapi lebih memfokuskan pada makna.⁵

Data yang diterapkan pada penelitian ini menerapkan data dokumenter yang diperoleh berupa file video dari cuplikan film *Makmum 2*, dan informasi yang diperoleh dari bermacam sumber relevan pada penelitian ini. Peneliti ini sendiri bertujuan untuk meneliti representasi serta otoritas keagamaan muslimah yang terdapat pada film *Makmum 2*, yang kemudian dianalisis menggunakan nilai-nilai sosial profetik humanisasi (kemanusiaan) dan transendensi (ketuhanan).

³ Mestika Zed, “*Metode Penelitian Kepustakaan*”, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet. Ke III, 2014), 3.

⁴ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 63.

⁵ Afifudin dan Bani Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 59.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian bermuatan posisi serta durasi melakukan penelitian. Maka dari itu butuh diutarakan lokasinya di mana masalah yang sedang diteliti tersebut. Misalnya di sekolah, industri, badan penguasa, jalur, rumah, serta lainnya. Lokasi penelitian ini dilakukan di Youtube MD Pictures yang dikelola oleh tim pengelola MD Pictures. Channel ini merupakan sarana publikasi cuplikan film Makmum 2, dalam akun Youtube ini berisi cuplikan film Makmum 2 sebagai fokus penelitian peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber utama data penelitian. Guna mengkondusifkan terakumulasinya informasi dalam penelitian ini, maka subjek penelitian yang dimaksudkan di sini adalah literatur-literatur sebagai poin-poin dalam menyatukan data. Data yang dihimpun peneliti itu dari sumber-sumber pustaka yang dipilih peneliti menjadi sumber rujukan dalam mengemas penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah cuplikan film Makmum 2, yang mana dalam film ini dipakai sebagai bahan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data harus dipilih dengan benar dan valid. Data merupakan fakta, informasi atau keterangan nyata atau benar-benar terjadi yang tentunya sesuai dengan masalah yang ingin diteliti.⁶ Dengan hal tersebut dapat menghindari kesalahan saat melakukan penelitian. Untuk sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu⁷:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diangkat dari objek maupun subjek penelitian langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini digabungkan langsung oleh peneliti dari Analisis Cuplikan Film “Makmum 2” dengan tahapan dokumentasi serta

⁶ Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016): 204.

⁷ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 39,40.

peninjauan pada persembahan. Dalam mengumpulkan sumber data ini peneliti menyaksikan, mencermati, serta menganalisa langsung inti dari penelitian “Representasi Muslimah dalam Cuplikan Film Makmum 2”.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang diangkat dari pihak mana saja yang dapat menambahi tambahan informasi untuk menyempurnakan perolehan data yang kurang melalui sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu bermacam-macam literatur pembantu yang berkesinambungan dengan objek penelitian. Literatur-literatur itu bisa sejenis buku, jurnal, artikel, website, dan lain sebagainya yang ada keterkaitan dengan “Representasi Muslimah dalam Cuplikan Film Makmum 2”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dari proses penelitian. Cara pengumpulan data yang tepat itu berpengaruh akan keberhasilan suatu penelitian. Validitas suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh data yang diperoleh. Agar memperoleh informasi yang benar, teknik pengumpulan data yang dikerjakan harus sesuai juga dengan tujuan yang diinginkan peneliti.

Sebagaimana pada penelitian ini, peneliti mengimplementasikan tiga teknik pengumpulan data diantaranya ialah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang menggunakan panca indera, yaitu memprediksi keadaan serta lingkungan yang ada keterkaitannya dengan objek penelitian.⁸ Dengan observasi, data yang didapati berasal dari pengamatan serta analisis yang konsisten terhadap masalah yang terkait dengan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh solusi dari masalah yang muncul.⁹ Teknik pengumpulan data observasi ini merupakan keterangan

⁸ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008), 108.

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2015), 319.

tambahan buat memperkuat hasil fakta yang sebelumnya didapatkan.

Observasi yang dikerjakan peneliti selama melakukan penelitian ini adalah tanpa partisipan. Dalam observasi nonpartisipatif, peneliti hanya melakukan observasi tanpa harus hadir secara fisik di lapangan untuk melakukan penelitian seperti yang dilakukan kebanyakan kelompok saat melakukan penelitian, meskipun diketahui kehadirannya atau tidak.¹⁰ Metode pengumpulan data dengan teknik observasi ini adalah mengamati dan memahami representasi dan otoritas keagamaan wanita muslimah dalam trailer film *Makmum 2*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang diaplikasikan guna memperoleh informasi dalam wujud buku, arsip, dokumen, alfanumerik serta gambar yang berjenis laporan dan juga keterangan yang menunjang penelitian.¹¹ Dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan dan kemudian meninjaunya. Teknik pengumpulan data terdokumentasi ialah proses pencarian informasi dari buku, laporan penelitian, majalah, situs internet, berita TV, radio, dan media lain yang mendukung dan selaras dengan penelitian.

Seluruh fakta yang didapat dengan memakai teknik dokumentasi ini, misalnya gambar dan teks akan dianalisis dan disesuaikan dengan teori yang berkesinambungan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengenakan adegan yang mencakup representasi perempuan muslim dan otoritas agama.

3. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka adalah data sekunder dari bermacam-macam sumber referensi yang ada kaitannya dengan permasalahan-permasalahan pada penelitian, studi pustaka ini dapat menjadi pendukung dalam pelaksanaan penelitian. Data sekunder untuk referensi studi pustaka

¹⁰ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 112.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),

adalah jurnal, internet, buku, serta penelitian yang relevan dengan objek.¹²

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian bisa dibidang valid jika telah sesuai validasi data. Validasi yaitu derajat kepastian antara data yang muncul pada objek penelitian dengan informasi yang diperoleh itu disampaikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, dalam mendati data yang valid peneliti mengenakan teknik uji kredibilitas atau kepercayaan yang dilakukan dengan cara berikut.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan faktor-faktor dalam situasi yang relevan dengan pembahasan yang dipelajari untuk memperoleh data yang rinci. Peneliti mengamati secara detail fitur dan faktor yang ada untuk mendapatkan data yang mudah dipahami.¹³ Peneliti meningkatkan ketekunan melalui pengamatan terus menerus, membaca berbagai buku referensi serta hasil penelitian terkait litelatur untuk mengkaji kembali apakah data yang suda ditemukan itu sudah benar atau belum, menjadikan wawasan peneliti lebih luas dan tajam. Kegigihan yang diamati dalam penelitian ini dicapai dengan mengamati cuplikan atau trailer film Makmum 2 secara berulang untuk lebih memahami setiap adegan yang akan dianalisis.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan fakta dengan mengenakan unsur di luar informasi yang tersaji untuk membandingkan dengan data yang ada. Dengan triangulasi metode akan meningkatkan validitas data, dibandingkan dengan pendekatan tunggal.¹⁴ Tujuan triangulasi iatu meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi dapat diartika menjadi kegiatan

¹² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 25.

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Remadja Karya, 1989), 194.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 127.

pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi dalam penelitian ini untuk mengkaji kembali data penelitian terkait cuplikan film *Makmum 2* guna membandingkan validitas data dengan artikel terkait melalui situs internet.

3. Menggunakan Bahan Refrensial

Bahan referensi merupakan penunjang untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti berusaha untuk melakukan pengoreksian kembali terhadap data yang sudah ada untuk diperiksa secara detail terhadap referensi yang diperlukan dalam menganalisis Film “*Makmum 2*” yaitu berupa buku, jurnal, dan internet yang dipastikan sangat relevan dengan masalah penelitian.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan. Dengan mengorganisasikan informasi ke dalam kategori, memecahnya menjadi poin-poin, mensintesis, menyusun menjadi sketsa, memilah apa yang penting serta yang hendak didalami, serta menyusun simpulan sehingga gampang untuk dicerna oleh dirinya sendiri atau orang lain.¹⁶ Maka dari itu melaksanakan analisis data bukanlah hal mudah, perlunya bersusah payah, kemampuan intelektual yang mumpuni, dan kreativitas. Analisis data ialah tahap merangkai data agar dapat diterjemahkan.

Mencari serta merangkai sebuah data dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan kategori, menyusun pola, memilah mana yang sesuai atau yang paling penting, dan menyimpulkan agar mudah difahami bagi masyarakat luas maupun pada diri sendiri. Analisis itu dimulai saat memformulasikan serta memaparkan masalah, saat belum terjun ke lapangan, dan juga terus berlangsung sampai

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Remadja Karya, 1989), 175.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

penulisan hasil penelitian.¹⁷ Penelitian ini akan menganalisis mengenai representasi serta otoritas muslimah terhadap cuplikan film *Makmum 2*. Perolehan fakta di lapangan harus dituangkan dengan segera berupa tulisan dan dianalisis. Langkah-langkah menganalisis yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Dengan meminimalisasi data kedalam bentuk analisis yang menyaring, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan data yang tidak perlu, dan mengatur data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dengan berbagai cara seperti seleksi yang cermat, dan meringkas atau menggambarkan secara singkat.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Data kualitatif itu bisa disajikan dalam wujud teks naratif (catatan lapangan), matriks, jaringan, maupun grafik. Melalui penyajian data, data-data berikutnya akan diatur dan disusun dalam pola relasional, sehingga lebih gampang dimengerti. Menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang bertujuan untuk menggabungkan fakta sehingga dapat diatur ke dalam bentuk yang kohesif dan dapat diakses.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verification*)

Penarikan kesimpulan dan validasi data yaitu akhir dari proses dalam teknik analisis data kualitatif yang dilaksanakan dengan meninjau hasil reduksi data dengan masih berpedoman pada tujuan analisis yang ingin diraih.

Dalam mengerjakan penelitian ilmiah, bagian analisis data penting. Dengan analisis data, masalah dalam pencarian dapat diselesaikan. Analisis bisa menyederhanakan tahap penafsiran serta pengelolaan data dalam penelitian dengan metode yang gampang dipelajari.¹⁸ Setelah data yang dibutuhkan untuk

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 245.

¹⁸ Marsi Singarimbun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES 1989), 263.

mendukung peneliti terkumpulkan dan juga lengkap, langkah selanjutnya adalah mengerjakan analisis deskriptif terhadap data tersebut.

